



Warga Meninggal Masih Dapat Undangan Mencoblos

● Komisi A DPRD DIY Sebut Data 29.541 Orang Berpotensi Dimanipulasi

YOGYA, TRIBUN - Komisi A DPRD DIY menyebut data sekitar 29.541 warga DIY yang sudah meninggal dunia berpotensi dimanipulasi dalam Pemilu 2024. Nama warga yang sudah meninggal dunia ini diduga masih tercatat sebagai daftar pemilih tetap (DPT) dalam Pemilu 14 Februari 2024 mendatang.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, menyebut Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY belum juga melakukan pemutakhiran data pemilih. Komisi A DPRD DIY menyebut data ini diterbitkan akta kematiannya oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) selama periode Juni 2023 hingga Januari 2024. Data ini berasal dari lima kabupaten/kota

bisa saja masuk DPT pada pemilu nanti.

Rinciannya, di Kulon Progo sebanyak 3.811 warga, Bantul 6.777 warga, Gunung Kidul 6.016 warga, Sleman 9.9993 warga, dan Kota Yogyakarta sebanyak 2.944 warga. "KPU tidak melakukan pemutakhiran data lagi sejak Juni (2023), tidak menggunakan DPT hasil perbaikan sehingga 29.541 warga Yogya yang sudah meninggal itu berpotensi ikut Pemilu," kata Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto di DPRD DIY, Senin (12/2).

Eko mencontohkan, beberapa nama di antaranya Resa Dwi Saputra yang dimakamkan di makam umum Terban, tercatat sebagai pemilih di TPS 01 Kotabaru, Kota Yogyakarta. Selain itu

Agus Hidayat Arianto yang juga dimakamkan di Terban tercatat sebagai pemilih di TPS 03 Kotabaru.

Menurut Eko, pihaknya sebenarnya sudah menanyakan masalah tersebut ke KPU. Namun, KPU setempat belum ada juga melakukan pemutakhiran data DPT hingga saat ini.

Eko khawatir, tidak menutup kemungkinan nama-nama yang sudah meninggal tersebut juga mendapatkan surat undangan memilih. Bahkan, surat suara juga telah didistribusikan kepada pemilih.

"Dalam rapat koordinasi dengan KPU dan Bawaslu beberapa waktu lalu, kami telah menyampaikan temuan tersebut. Dan meminta agar KPU bisa melakukan

pemutakhiran data pemilih. Bisa dengan menerbitkan DPT Hasil Perbaikan (DPT HP). Namun, KPU tidak mengindahkan masukan kami tersebut," terang dia.

Eko pun melakukan pengecekan ke sejumlah makam. Hal itu dilakukan untuk memastikan nama-nama warga yang sudah meninggal tidak masuk DPT.

Politisi PDIP itu juga meminta KPU bisa segera melakukan pemutakhiran data. Hal itu penting agar Pemilu bisa berjalan secara transparan dan tidak ada kecurangan. "Saya mau ketemu kpu kota juga untuk membicarakan masalah ini agar tidak akan semakin banyak masalah dalam penyelenggaraan pemilu," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005